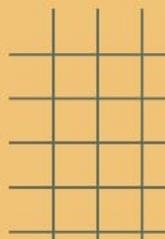


2023

PROFIL PSGA

Pusat Studi Gender dan Anak

UIN Mataram



Penulis:

Dr. Nikmatullah, MA
Guruh Sugiarto, MM
Riska Mutiah, M.Si

Edisi pertama

Diterbitkan oleh
Pusat Studi Gender dan Anak
Universitas Islam Negeri Mataram
Tahun 2023

SEJARAH PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK

Kehadiran PSGA di perguruan tinggi Islam tidak terlepas dari fenomena *women studies* sebagai isu global yang terkait dengan kesenjangan dan ketidakadilan gender yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan termasuk Lembaga pendidikan. PSGA lahir didorong oleh kekuatan politis dengan adanya kebijakan dalam GBHN untuk meningkatkan peranan perempuan sebagai mitra sejajar dalam pembangunan. Pusat Studi Gender dan Anak awalnya bernama Pusat Studi Wanita (PSW) lahir pada tahun 1980-an dilandasi atas pentingnya lembaga riset di tiap Perguruan Tinggi untuk melakukan pengkajian terhadap isu-isu gender. Pendiriannya berdasarkan SK tiga Menteri: Menteri Negara Urusan Peranan Wanita, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama. Menteri Negara Urusan Wanita juga menghimbau pemerintah daerah untuk berpartisipasi mendorong kehadiran PSW di kampus-kampus yang ada di wilayah pemerintahannya. Pusat Studi Wanita sudah mulai dirintis tahun 1970-an seiring dengan keterlibatan perempuan dalam pembangunan.

Secara kelembagaan, perguruan tinggi responsive gender harus memiliki Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) yang juga berperan sebagai Focal Point Pengarusutamaan Gender di PTIKI, sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 571 tahun 2020. Berdasarkan KMA tersebut, PSGA secara struktur di bawah koordinasi LPPM yang menangani gender dan anak, meliputi:

1. Melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan Pengarusutamaan Gender
2. Melakukan telaah sensitivitas gender terhadap kegiatan dan anggaran
3. Menyusun panduan, modul, bahan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi Pengarusutamaan Gender.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan melaporkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender secara

berjenjang kepada Sekretaris Jenderal c.q Kepala Biro Perencanaan

PSGA diberikan mandat untuk memberi dukungan kelembagaan untuk peningkatan peranan perempuan dalam pembangunan; Memberikan dukungan ilmiah pada proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan peningkatan peranan perempuan; Memberikan dukungan informasi yang memadai mengenai kedudukan dan peranan perempuan dalam pembangunan; Mendukung tridarma perguruan tinggi dan Menunjang mekanisme kerjasama antar perguruan tinggi dengan pemerintah di daerah dan di pusat dalam penelitian mengenai peranan perempuan dalam pembangunan (Aida, 2022). Adapun tugas dan fungsi pusat studi gender dan anak di perguruan tinggi adalah Melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan Pengarusutamaan Gender; Melakukan telaah sensitivitas gender terhadap kegiatan dan anggaran; Menyusun panduan, modul, bahan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi Pengarusutamaan Gender; Melakukan evaluasi pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (Aida, 2022).

PSGA UIN MATARAM

A. Sejarah

Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) UIN Mataram dibentuk berdasarkan SK Ketua STAIN No.103/KP.07.6/XV/SK/2002 tahun 2002. Dalam konteks historis, PSGA mengalami tiga kali perubahan nama seiring dengan perubahan nama lembaga, dari Pusat Studi Wanita (PSW) STAIN Mataram sejak tahun 2002, berubah menjadi Pusat Studi Wanita IAIN Mataram pada tahun 2005. Perubahan status IAIN menjadi UIN Mataram pada tahun 2013, tidak hanya mengubah nama Pusat Studi Wanita menjadi Pusat Studi Gender dan Anak, tetapi juga memperluas focus tugas dan fungsi tentang perempuan dan anak.

Sejak awal berdiri hingga saat ini, PSGA telah dipimpin oleh empat orang yaitu Dr. Nurhilaliati, M.Pd (2002-2003), Dr. Nikmatullah (2004-2010), Siti Nurul Khaerani, MM (2011-2014), Dr. Tuti Harwati, M.Ag (2015-2021) dan Dr. Nikmatullah, MA (2022 -skg) kembali menjadi ketua PSGA pada periode kedua.

Keberadaan PSGA di Perguruan Tinggi Islam seperti di UIN Mataram mempunyai peran yang sangat strategis dalam kehidupan masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Kehidupan masyarakat NTB yang agamis, dan khususnya di Pulau Lombok yang sangat kental dengan tradisi patron klein, yakni kepatuhan terhadap tokoh agama (Tuan Guru), membuat PSGA UIN Mataram lebih mudah melaksanakan visi dan misinya dengan pendekatan agama yang diperkuat dengan analisis gender.

Sesuai dengan misinya, PSGA mendorong terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender melalui Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam kerangka ini, PSGA mengembangkan wacana Islam progresif dan kontekstual dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai yang Islami. Konsep kesetaraan gender yang sebenarnya sudah diterapkan dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW, menjadi acuan bagi PSGA dalam mengembangkan konsep kesetaraan yang dimaksud. Relasi

gender yang diperjuangkan dengan mengacu kepada Islam sebagai Rahmatan lil alamin.

Persoalan NTB masih didominasi oleh permasalahan perempuan. Seperti dalam bidang kesehatan, ekonomi, perkawinan anak, kasus perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga masih sangat tinggi. Menghadapi berbagai permasalahan di atas, PSGA memiliki komitmen yang kuat untuk menghapus segala kesenjangan dan diskriminasi berbasis gender dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PSGA bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki visi dan misi yang sama, baik dengan pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Walaupun PSGA memiliki kepengurusan yang tunggal, yakni hanya ada kepala PSGA, namun PSGA ditunjang oleh sumber daya manusia yang memadai yang sifatnya volunteer. Ada volunteer yang mengambil spesialisasi women's studies, beberapa volunteer mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan gender dan pemberdayaan perempuan dalam skala lokal, nasional maupun internasional, dan program pertukaran luar negeri.

B. Visi

Terwujudnya keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan masyarakat.

C. Misi

Mendorong keadilan dan kesetaraan gender melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

D. Program dan kegiatan

Program PSGA meliputi tri darma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pelatihan, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan jejaring dengan pihak-pihak terkait.

Program Pendidikan dan Pelatihan

1. Menyelenggarakan diskusi, seminar, workshop dan diklat untuk sosialisasi kesetaraan dan keadilan gender di dalam maupun di luar kampus UIN Mataram
2. Mengembangkan kurikulum berperspektif gender.
3. Menyelenggarakan pelatihan Pengarusutamaan gender, metodologi, penelitian berperspektif gender, pelatihan kepemimpinan, Capacity building dan lain-lain.
4. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan berperspektif gender.
5. Mengembangkan multidisiplin ilmu yang berperspektif gender.
6. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan dalam rangka pemberdayaan perempuan.
6. Menyediakan tenaga-tenaga ahli untuk diklat dan seminar gender.



Bentuk Pendidikan dan Pelatihan yang sudah dilakukan adalah:

- Workshop metodologi penelitian berwawasan gender bagi pengurus PSW, 2004.
- Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bekerjasama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga NTB. 2005-Sekarang
- Pelatihan Gender Bagi Mahasiswa IAIN Mataram, 2005
- Gebyar Muharram Ananda bagi PAUD dan TK se-Kota Mataram dan Lombok Barat, berupa kegiatan lomba bagi PAUD dan TK, 2006
- Diskusi Rutin Islam dan Gender , 2006
- Workshop hak-hak dalam keluarga bagi Ketua PTA, Ketua PA, kepala KUA, dan ormas Islam se-NTB bekerjasama dengan PSW UIN Yogyakarta dan The Asia Foundation, 2006
- Sosialisasi Undang-Undang PKDRT bagi PSK di Lembaga Budi Rini Mataram, 2006
- Fokus Group Discussion (FGD) bagi alumni workshop hak-hak dalam keluarga bagi Ketua PTA, Ketua PA, kepala KUA, dan ormas Islam se-NTB bekerjasama dengan PSW UIN Yogyakarta dan The Asia Foundation, 2007
- Lokakarya Manajemen Berbasis Madrasah Berkesetaraan Periode I – III bagi kepala dan guru-guru madrasah berkerjasama dengan LAPIS-ELOIS dan PSW UIN Yogyakarta , 2007 - 2008
- Diskusi rutin Islam dan gender, 2007
- Workshosp metodologi penelitian gender bagi Civitas Akademika IAIN Mataram, 2007
- Dialog ”Mencari solusi permasalahan perempuan NTB” dengan menghadirkan para kandidat calon Gubernur NTB, 2007
- Pelatihan Manajemen Berbasis Madrasah Berkesetaraan pada 51 Madrasah di NTB berkerjasama dengan LAPIS- ELOIS, 2008-2010

- Lokakarya Pengarusutamaan Gender Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam bekerjasama dengan LAPIS-ELOIS dan Mapenda Kanwil Departemen Agama, 2009
- Workshop Desain Pemberdayaan Perempuan dan Penguatan Kelembagaan dan Pengurus PSW IAIN Mataram, Tahun 2009.
- TOT Research Method For Student, bekerjasama dengan LAPIS dan PSW UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Workshop Hak-Hak Perempuan dalam Keluarga, Tahun 2013
- Workshop Pengabdian Berbasis Gender, Tahun 2014
- Capacity Building bagi Santri Hafizhoh melalui Pelatihan Modifikasi Jilbab di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.
- Sosialisasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, Tahun 2017
- Pelatihan Penyusunan Anggaran Responsif Gender, Tahun 2017
- Diskusi isu gender kontekstual "kurikulum responsif gender tahun 2018
- Diskusi isu gender kontekstual "dampak ketergantungan gadget pada anak" tahun 2018
- Diskusi isu gender kontekstual "trauma healing bagi ibu dan anak korban gempa" tahun 2018
- Diskusi rutin isu gender kontekstual "HAM, gender dan Islam dalam kurikulum PTKAIN" tahun 2018
- Sosialisasi Kekerasan terhadap Perempuan-Kerjasama dengan Komnas Perempuan tahun 2019
- Pendampingan Penyusunan Buku Ajar Responsif Gender-Kerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2019
- Workshop penyusunan SOP Kekerasan Seksual kerjasama dengan Komnas Perempuan, 2021

- Takshow Fiqh Anak kerjasama dengan Rumah KitaB Jakarta, 2022
- International conference on Gender, 2022
- Diskusi gender bagi dosen UIN Mataram, 2022-2023
- Sosialisasi setara gender bagi mahasiswa UIN Mataram, 2022-2023
- Pelatihan Paralegal bagi pengurus UIN Care, 2023



Program Penelitian

1. Merencanakan dan mengarahkan penelitian yang berwawasan global, bermanfaat bagi kesejahteraan manusia dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam berperspektif gender.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian gender perspektif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian, pemerintah pusat, pemuda, dalam dan luar negeri.
3. Mengembangkan sistem penghargaan bagi peneliti untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.
4. Mendorong pengembangan penelitian untuk advokasi kebijakan publik.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian gender.
6. Memberdayakan penelitian untuk mempublikasi hasil penelitian baik dalam jurnal lokal maupun internasional.
7. Melakukan seminar, diskusi dan workshop baik lokal, nasional maupun internasional.



Beberapa Kegiatan Yang telah dilakukan Bidang Penerbitan dan Publikasi adalah:

1. Penerbitan Jurnal Gender “ Qawwam” (2006-Sekarang) diterbitkan dua kali setahun dengan berbagai tema yang terkait dengan gender.
2. Buku:
 - Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Kehidupan Masyarakat Pesantren. 2004
 - Potret Buruh Migran Perempuan NTB.2005
 - Profile Gender IAIN Mataram.2005
 - Menolak Subordinasi, Menyeimbangkan Relasi (Beberapa Catatan Reflektif Seputar Islam dan Gender), 2007
 - Negosiasi ruang: Antara Ruang Publik dan Ruang Privat, 2007
 - Mendobrak Tradisi: Wacana Progresif Hukum Keluarga Islam Pada Masyarakat Sasak. 2008
 - Jejak Gender dalam Tradisi Tiga Suku di NTB, 2009
 - Akses Keadilan bagi Janda Kawin Siri, 2016
 - Fiqh Nisa’, 2018
 - Bahasa Indonesia Responsif Gender, 2018
 - Fiqih Dan Ushul Fiqih Responsif Gender, 2018
 - Metodologi Studi Islam Responsif Gender, 2018
 - Hadits Responsif Gender, 2018
 - Dakwah Responsif Gender, 2018



Beberapa Kegiatan Yang telah dilakukan Bidang Penelitian adalah:

- Penelitian Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Kehidupan Masyarakat Pesantren bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI (2004) oleh TIM PSW
- Penelitian Profile Gender IAIN Mataram (2005) oleh TIM PSW
- Penelitian Potret Buruh Migran Perempuan di NTB bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI (2004) oleh TIM PSW
- Fiqih Di Tengah Arus Budaya Muslim Sasak berkerjasama dengan DEPAG RI, Tahun 2008.
- Faktor – Faktor Penyebab Siswa-Siswi Putus Sekolah, bekerjasama dengan LAPIS –PSW UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Respon Aktivistik Perempuan terhadap Putusan MK tentang Kedudukan Anak di Luar Nikah (Studi di Kota Mataram), Tahun 2015
- Strategi Implementasi Surat Edaran Gubernur NTB tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (Konstruksi Pemikiran Aktivistik Perempuan NTB), Tahun 2016

- Akses Keadilan bagi janda kawin siri pasca perceraian (Studi kasus di Lombok), Tahun 2017
- Rekonstruksi Peran Tuan Guru dalam Upaya Pemberantasan narkoba di Lombok, Tahun 2018
- Data terpilah bidang pengentasan kemiskinan dan mitigasi bencana, Tahun 2019

Program Pengabdian Masyarakat

1. Penyebarluasan hasil-hasil penelitian gender di masyarakat.
2. Pelayanan yang mampu memberdayakan masyarakat yang berperspektif gender.
3. Pelayanan jasa konsultasi persoalan keluarga, hukum dan HAM bagi mahasiswa, dosen, karyawan UIN Mataram dan masyarakat umum.
4. Pendampingan masyarakat marginal dan tidak berdaya.
5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemberayaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diantaranya:

- Kecakapan hidup bagi Perempuan Desa Tertinggal di Desa Bintaro Jaya Ampenan, dengan memberikan keterampilan menjahit bagi perempuan remaja putri dan ibu rumah tangga, 2005
- Kecakapan hidup Perempuan Desa Tertinggal di Montong Are Kecamatan Kediri dan Lingkungan Sibit Kecamatan Mataram, berupa keterampilan membuat jajan tradisional dan kerajinan tangan, 2006
- Kecakapan hidup bagi Perempuan Desa Tertinggal di Montong Are dan Tembelok Mataram, berupa keterampilan membuat jajan tradisional dan kerajinan tangan, 2007
- Lifeskills Pengobatan Alternatif di Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2015

- Pelatihan Lifeskills stik krepek bagi mantan TKW di Desa Nyerot Kecamatan Puyung Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2015
- Pemberdayaan Ekonomi Remaja Putri Melalui Pelatihan Pembuatan Bros di Desa Nyerot Kecamatan Puyung Kabupaten Lombok Tengah, Tahun 2016.
- Lifeskills bagi perempuan kepala keluarga korban gempa tahun 2019
- Pendampingan Desa Ramah Perempuan dan Anak, di Desa Sesaot Lombok Barat, 2023



E. Kerjasama

Pusat Studi Gender dan Anak telah melakukan berbagai kerjasama dengan pemerintah, NGO, perguruan tinggi untuk melaksanakan berbagai kegiatan.

1. Pemerintah

Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah: Seperti Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, Badan PP dan KB, Dinas Sosial, Pemerintah Kota/Kabupaten se-NTB. Kerjasama terkait dengan isu perempuan dan gender dalam bentuk kegiatan pelatihan, penelitian, dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

- Kerjasama Dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak “Gender Mainstreaming di Lingkungan PTKIN, Tahun 2017-2019
- Kerjasama dengan BKKBN perwakilan NTB
- Kerjasama dengan Kementerian Agama RI dalam “Pelatihan Penyusunan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) Tahun 2017
- Kerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dalam “Penyusunan Buku Ajar Responsif Gender” Tahun 2019
- Kerjasama dengan Komisi Perempuan dalam “Menyusun SOP Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi” Tahun 2020

2. Perguruan tinggi

PSGA UIN Mataram melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik dalam ruang lingkup Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan, perguruan tinggi swasta maupun negeri.

3. Lembaga swdaya masyarakat

Kerjasama dengan Lembaga Non Pemerintah/ Lembaga Swadaya Masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap isu gender dan perempuan.



4. Funding luar negeri

Kerjasama dengan The Asia Foundation-PSW UIN Sunan Kalijaga; dalam bentuk Workshop hak-hak dalam keluarga bagi Ketua PTA, Ketua PA, kepala KUA, dan ormas Islam se-NTB pada tahun 2006 dan 2009. Kerjasama dengan ELOIS–LAPIS (Equality of Learning Outcomes in Islamic School - Learning Assistance Program for Islamic School) yang didukung oleh pemerintah Australia: Kerjasama dilakukan sejak tahun 2007 sampai 2010 dalam bentuk Workshop/lokakarya maupun pendampingan di Madrasah dalam rangka mewujudkan manajemen madrasah yang berkesetaraan, meliputi: pembelajaran inklusif gender, manajemen responsif gender, budaya dan lingkungan yang sensitif gender dan peran serta masyarakat responsif gender. Kegiatan pendampingan dilakukan di 51 madrasah di kota Mataram dan Lombok Barat.

LEMBAGA PENDUKUNG

A. FOCAL POINT GENDER

Focal Point Gender merupakan Individu-individu yang memiliki sensitivitas gender dan mampu melaksanakan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kebijakan dan program di perguruan tinggi. Orang yang memiliki sensitivitas gender yang berperan untuk mengimplementasi pengarusutamaan gender di tempat kerja/kampus/Lembaga melalui advokasi, menaekati dan mendukung, monitoring dan membuat laporan yang digunakan oleh yang berkepentingan. Pengarusutamaan Gender adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional. Dengan kata lain Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam aspek kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki untuk memberdayakan perempuan

Peran gender Focal point adalah:

- Untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan aktivitas terkait dengan gender dan mendesiminasikan kepada orang lain (<http://gender-chemicals.org/what-is-a-gender-focal-point#>)
- Memfasilitasi atau mengkoordinasi implementasi rencana aksi gender
- Memberikan dukungan kepada isu-isu gender inklusi dalam program atau proje

Dalam konteks UIN Mataram, tugas dari Focal Point Gender adalah

- Desiminasi informasi dan mempromosikan kesetaraan gender melalui media social, WA grup, dan media lainnya
- Melaksanakan program anti KS di lingkungan kampus
- Menerima pengaduan dari korban KS
- Sebagai peer group/teman sebaya

Implementasi dari keputusan Dirjen Pendis tahun 2019 tentang PPKS:

“Dalam Rangka Pencegahan, PSGA/PSG/PSW membentuk Fokal Point di tiap Fakultas sebagai Unit yang berfungsi menerima pengaduan dan laporan dan mendampingi korban bersama PSGA/PSG/PSW”



Focal Point Gender (FPG) UIN Mataram berdiri pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Mataram nomor 303 tahun 2023 tentang Pengurus Focal Point Gender Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2023-2024. Berdasarkan SK tersebut, Focal Point Gender terdapat di setiap fakultas dan

pascasarjana, dengan ketua di masing-masing fakultas sebagai berikut:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: DR. Hilmati, M.Pd

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi: Novia Suhastini, M.Si

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama: M. Alwi Parhanuddin, M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Suharti, M.Ag

Fakultas Syariah: Hurnawijaya, M.Sy

Pascasarjana: Prof. M. Abdun Nasir, PhD

B. UIN CARE

UIN Care merupakan unit layanan terpadu yang menjadi leading sector pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di UIN Mataram yang bertujuan untuk mewujudkan kampus yang ramah, aman, nyaman, dan nirkekerasan. Harapannya, seluruh civitas akademika UIN Mataram dan setiap orang yang belajar dan bekerja di lingkungan kampus serta melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal yang didukung oleh lingkungan yang kondusif, yang saling menghargai terhadap perbedaan gender. Dalam melaksanakan tugasnya, UIN Care berfungsi untuk menerima pengaduan dan laporan, mendampingi dan mengawasi korban, serta memberikan tindakan dan penanganan kepada korban. Dalam konteks pendampingan korban, UIN Care bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan untuk melindungi korban baik dalam aspek keagamaan, psikologis, hukum dan medis.

Fokus tugas UIN Care tidak hanya dalam pencegahan kekerasan seksual di kampus UIN Mataram tetapi juga melakukan penanganan kasus bekerjasama dengan para stakeholder dan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal kampus berlandaskan kepada:

- Regulasi di atas semakin menguat dengan disahkannya UU TPKS pada April 2022 dan keluarnya PMA No. 73 Tahun 2022

Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama.

- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.
- SK Rektor UIN Mataram Nomor 1953 Tahun 2021 Tanggal 8 September 2021 tentang Susunan kepengurusan UIN Care
- Peraturan Rektor UIN Mataram Nomor 2355 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual di UIN Mataram, tanggal 10 September 2020
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5494 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Kekerasan Seksual Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Selang dua tahun berjalan, UIN Care focus pada pencegahan kekerasan seksual di kampus dengan melakukan literasi, advokasi dan pendampingan terhadap korban kekerasan seksual baik yang terjadi di dalam kampus maupun di luar kampus yang melibatkan civitas akademika UIN Mataram. Untuk memudahkan penjangkauan, UIN Care telah membuat buku saku sebagai panduan untuk seluruh civitas akademika UIN Mataram untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan seksual dan tindakan yang harus dilakukan jika terjadi kekerasan seksual.



Struktur organisasi

UIN Care berdiri tahun 2021, dengan ketua Dr. Nikmatullah, MA, dengan tiga divisi, yaitu divisi pencegahan, divisi pemulihan, dan divisi Kerjasama, dengan kepengurusan sebagai berikut:

Ketua : Dr. Nikmatullah, MA

Sekretaris : Riska Mutiah, M.Si

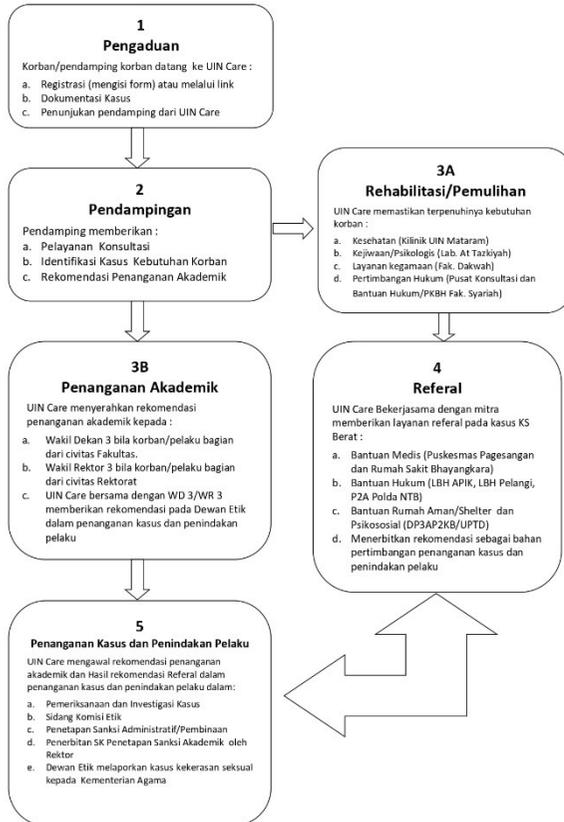
Divisi Pencegahan : Dr. Tuti Harwati, M.Ag
Dr. Ratnah Mulhimah, MH
Siti Nurul Khaerani, MM
Zaenuddin Amrulloh, MA

Divisi Pemulihan : Dr. Mira Mareta, MA
Dr. Nisfawati Laili Jalilah, MH
Dwi Widarna Lita Putri, M.Psi. Psikolog

Divisi Kerjasama : Dr. Muchammadun, MPS
Dr. Emawati, M.Ag
Guruh Sugiarto, MM

Alur pengaduan

ALUR PELAPORAN DAN PENANGANAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL PADA UIN CARE MATARAM



C. Day Care dan Kelompok Bermain

Daycare merupakan unit penunjang untuk pemenuhan kebutuhan praktis gender civitas akademika UIN Mataram, yang diresmikan pada tanggal 20 Oktober 2022 oleh Ibu Eni Yaqut, Ketua DWP Kemneterian Agama RI. Pengelolaan Day care merupakan Kerjasama antara tiga Lembaga, yakni Pusat Studi gender dan Anak, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan Darma Wanita Persatuan UIN Mataram.

PAUD dan Day Care UIN Mataram di Kelola oleh tim pengelola, yang terdiri dari tim manajemen, ahli gizi, dan tim pengajar yang merupakan lulusan sarjana dan magister.

Program pendidikan dan pengasuhan anak dilaksanakan berdasarkan kepada pengembangan 9 aspek kecerdasarn yang meliputi aspek pengembangan kecerdasan spiritual, intra/interpersonal, naturalis, kinestetik, musical, visual, logikadan life skill. Adapun program yang dilaksanakan antara lain:

1. TPA/Day Care rutin dan insidental
2. Program Kelompok bermain
3. Program bimbingan belajar SD untuk bahasa, membaca al-Quran dan matematika.



Penghargaan

Atas usaha dan kerja yang dilakukan selama ini, Pusat Studi Gender dan Anak UIN Mataram telah mendapatkan penghargaan berupa PTRG Award kategori Madya dari Kementerian Agama RI pada tahun 2022.

